

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting untuk mencetak generasi penerus. Pendidikan pada dasarnya adalah upaya melestarikan nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Manusia sebagai masukan utama dalam pendidikan secara psikologis adalah makhluk yang mampu berpikir, bersikap, dan memiliki potensi (Gandi, 2008 : 4).

Dalam proses belajar mengajar, guru berperan penting pada pola fikir, pengembangan bakat, dan kemampuan siswanya. Setiap guru memiliki karakteristik tersendiri dalam menuangkan ilmunya untuk siswa. Keberhasilan pengajar tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti optimalnya hasil belajar siswa tergantung pula pada proses belajar siswadan proses mengajar guru. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian terhadap proses belajar-mengajar (Gandi, 2008 : 114).

Penilaian belajar-mengajar ini melibatkan peserta didik, dimana siswa dapat memberikan nilai yang konkret terhadap masing-masing guru (pengajar) sesuai dengan favorit mereka. Tujuan dari diadakan penilaian tersebut adalah guna memberikan masukan terhadap pengajar dalam memberikan pembelajaran dengan suasana yang dapat mendukung siswa untuk termotivasi belajar. Penilaian proses belajar mengajar menyangkut penilaian terhadap kegiatan guru, kegiatan siswa, pola interaksi guru-siswa dan keterlaksanaan proses belajar mengajar (Sukardi, 2007 : 159).

Masalah yang dihadapi dalam proses penilaian terhadap guru favorit masih kurang akurat dalam mekanisme perhitungan nilai yang telah diambil dari masing-masing kriteria dengan cara melakukan *voting* kepada siswa, serta bagaimana mengambil keputusan yang tepat dalam pemilihan guru favorit, selain itu masalah yang dihadapi dalam proses pemilihan guru favorit ini yaitu kurang efisiennya waktu dalam melakukan proses pengolahan data yang telah didapat dari hasil

pemeriksaan lapangan. Dengan adanya permasalahan ini, penulis berinisiatif untuk membuat sebuah sistem yang membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan adalah pemilihan beberapa tindakan alternatif yang ada untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang telah diterapkan. Pada dasarnya pengambilan keputusan merupakan suatu bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih, yang prosesnya melalui mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik (Ayuninghemi, Ratih. 2014 : 3).

Menurut Handojo (2003:97), pada sistem kompetensi terdapat pendeskripsian prestasi dan potensi yang sesuai dengan pekerjaannya. Seperti yang diungkapkan oleh Mitrani (1992:21) bahwa, “Ketidaksamaan dalam sebuah kompetensi dapat membedakan seseorang unggul dengan seseorang yang berprestasi rata-rata”. Adapun kompetensi itu sendiri merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang agar dapat melakukan tugasnya secara produktif dan profesional sebagai usaha untuk memetakan potensi (Handojo, 2003:99).

Dari permasalahan diatas penulis ingin menyelesaikan permasalahan yang ada pada proses pemilihan guru favorit di SMP Negeri 1 Banyuglugur berdasarkan nilai kriteria-kriteria dan bobot yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Setelah melakukan perhitungan dari tiap kriteria dan bobot barulah dapat diketahui apakah calon tersebut masuk dalam prioritas.

Dari latar belakang permasalahan diatas, penulis ingin mengangkat sebuah judul **“Penerapan Metode *Profile Matching* pada Pemilihan Guru Favorit (Studi Kasus : SMP Negeri 1 Banyuglugur)”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang ada, yaitu :

1. Bagaimana menerapkan Aplikasi *Profil Matching* dalam pemilihan guru favorit di sekolah tersebut?
2. Apakah *Profil Matching* mampu mencari nilai kriteria terbaik pada pemilihan guru favorit?

1.3. Batasan Masalah

1. Sitem ini mengacu pada beberapa kriteria sebgai berikut :
 - a. Guru disiplin yaitu Kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar
 - b. Guru cerdas kreatif yaitu inovasi guru dalam mengajar
 - c. Guru bersahabat yaitu pendekatan guru terhadap siswa dalam mengajar
2. Penelitian ini bertujuan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan guru favorit siswa di SMP Negeri 1 Banyuglugur menggunakan metode *Profile Matching* dan tidak membahas keamanan sistem.
3. *Dataset* berupa profil lengkap dari setiap kandidat guru favorit dan hasil dari angket/kuesioner yang diisi oleh seluruh siswa SMP Negeri 1 Banyuglugur angkatan 2016/2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian tugas akhir ini antara lain :

1. Membuat suatu sistem keputusan yang lebih akurat pada pemilihan guru favorit dengan menggunakan metode *Profil Matching*.
2. Mengetahui tingkat akurasi antara hasil sistem dengan menerapkan metode *Profile Matching* dengan perhitungan yang dilakukan oleh pihak sekolah sehingga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas keputusan, berupa alternatif keputusan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai Sistem Pendukung Keputusan terutama untuk pemilihan guru favorit pada suatu sekolah.
2. Dapat memberikan pemahaman mengenai cara perhitungan dengan menggunakan model perhitungan dengan metode *Profile Matching*.
3. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pemilihan guru favorit.